

ARTIKEL

PENGEMBANGAN MODUL BERORIENTASI *RECIPROCAL* MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP SERTA HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN PADA MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III



Oleh:

AMRINA AYU ROSYADA

14.1.01.10.0168

Dibimbing oleh :

1. **Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd**
2. **Bagus Amirul Mukmin, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Amrina Ayu Rosyada
NPM : 14.1.01.10.0168
Telepon/HP : 083845791572
Alamat Surel (Email) : ayuamrina2@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan Modul Berorientasi *Reciprocal* Materi Ciri-Ciri Da Kebutuhan Makhluk Hidup Serta Hal-Hal Yang Mempengaruhi Perubahan Pada Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas III
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
 Pembimbing I Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. NIDN. 0708087703	 Pembimbing II Bagus Amirul Mukmin, M.Pd NIDN. 0710059001	 Penulis, Amrina Ayu Rosyada NPM. 14.1.01.10.0168

**PENGEMBANGAN MODUL BERORIENTASI *RECIPROCAL*
MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP
SERTA HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN
PADA MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III**

Amrina Ayu Rosyada

14.1.01.10.0168

FKIP - PGSD

ayuamrina2@gmail.com

Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd dan Bagus Amirul Mukmin, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Amrina Ayu Rosyada: Pengembangan Modul Berorientasi *Reciprocal* Materi Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup Serta Hal-Hal Yang Mempengaruhi Perubahan Pada Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas yang dilakukan di kelas III SDN Kedungrejo 2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III yang di lakukan, sumber belajar yang digunakan hanya berisi tulisan dan beberapa gambar. Selain itu, menurut hasil wawancara siswa juga kesulitan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi tersebut. Maka dari itu diperlukan adanya modul berorientasi *reciprocal* dalam pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul berorientasi *reciprocal* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang memengaruhi perubahan pada makhluk hidup kelas III

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah ADDIE. Model ini adalah model *procedural* yang menunjukkan langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam pengembangan. Tahapan pengembangan modul (a) *Analysis*, (b) *Design*, (c) *Development*, (d) *Implementation* dan (e) *Evaluation*. Hasil dari penelitian ini adalah dihasilkan modul berorientasi *reciprocal* telah valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Hasil validasi ahli modul mencapai 90% dan hasil validasi materi mencapai 85%. Uji coba terbatas dilakukan pada guru dan 5 siswa. Hasil rata-rata angket respon guru memperoleh skor 84% dan respon siswa memperoleh skor 93%. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan dari jumlah siswa 16 memperoleh rata-rata 85,75 dan jumlah siswa 24 memperoleh rata-rata 83,75. Ketuntasan belajar klasikal siswa juga mencapai 100%.

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian bahwa modul berorientasi *reciprocal* terbukti valid, praktis, dan efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN Kedungrejo.

Kata kunci: Modul, *Reciprocal*, Kemampuan Berpikir Kritis.

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SDN Kedungrejo 2. Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas III di SDN Kedungrejo 2 belum mampu memahami materi tentang ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dengan baik. Terbukti dari semua siswa kelas III ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM (75). Penyebabnya adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan buku ajar yang digunakan terlihat kurang menarik bagi siswa kelas rendah. Siswa hanya berperan sebagai pendengar dalam pembelajaran tersebut. Akibatnya siswa menjadi pasif dan ketika guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab dengan benar karena kurang memahami materi dari buku yang dibaca. Menurut Laila (2017: 1) “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya.”

Buku sumber yang digunakan juga kurang meningkatkan keaktifan siswa. Buku sumber yang digunakan kurang adanya gambar dan kurang berwarna. Selain itu, buku sumber tersebut hanya berisi penjelasan dan beberapa soal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan modul

pembelajaran. Salah satu modul pembelajaran yang dapat digunakan dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan sesuai dengan materi kelas III adalah modul berorientasi *reciprocal*. Modul berorientasi *reciprocal* adalah modul yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal* dalam pembelajarannya. Modul yang dikembangkan memiliki gambar dan penjelasan materi yang sesuai dengan siswa kelas rendah khususnya kelas III. Menurut Mukmin (2016: 47) “Materi pendidikan diharapkan merupakan suatu materi yang segar dan terbaru, selain itu juga harus mudah di cerna dan interaktif.”

Modul ini dilengkapi contoh ilustrasi/gambar yang mana contoh tersebut dapat ditemui di lingkungan sekitar. Selain itu, pada modul terdapat rangkuman dan di dalam rangkuman tersebut terdapat singkatan yang mencakup materi pembelajaran. Atas dasar uraian tersebut dipilihlah judul “Pengembangan Modul Berorientasi *Reciprocal* Materi Ciri-ciri dan kebutuhan Makhluk Hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III”.

Sesuai latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kevalidan modul berorientasi *reciprocal* materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta

hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup untuk meningkatna berpikir kritis siswa kelas III;

2. Untuk mengetahui kepraktisan modul berorientasi reciprocal materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup untuk meningkatna berpikir kritis siswa kelas III;
3. Untuk mengetahui keefektifan modul berorientasi reciprocal materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup untuk meningkatna berpikir kritis siswa kelas III;

II. METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Tahap penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model desain ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE mempunyai lima tahapan desain pengembangan yaitu analisa, rancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi terhadap produk yang akan dikembangkan. Tahap tersebut sesuai dengan pendapat Benny A Pribadi (2010:125).

B. Prosedur Pengembangan

1) *Analysis*

Pada tahap awal penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi dan melihat secara langsung situasi lingkungan serta proses belajar mengajar pada siswa kelas III SDN Kedungrejo 2. Serta melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN Kedungrejo 2 tentang apa saja masalah yang dialami siswa selama belajar tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

2) *Design*

Pada tahap ini pengembangan modul berorientasi *reciprocal* dimodifikasi agar tampak lebih menarik. Modul ini dibuat dengan gambar yang terdapat di sekitar tempat tinggal siswa dan juga terdapat rangkuman dengan bantuan kata yang memudahkan siswa memahami materi.

3) *Development*

Tahap ini merupakan tahapan perwujudan dari

tahapan desain. Modul berorientasi *reciprocal* dari kertas HVS A4.

4) *Implementation*

Pada tahap implementasi ini, tahap awal akan dilakukan ujicoba terbatas oleh 5 siswa kelas III di SDN Kedungrejo 2 yang dipilih secara acak, dan selanjutnya akan dilaksanakan ujicoba luas pada 16 dan 24 siswa kelas III di SDN Kedungrejo 3 dan 4

5) *Evaluation*

Tahap ini dilakukan dengan membawa modul yang dikembangkan kepada validator ahli modul dan ahli materi. Modul berorientasi *reciprocal* yang telah jadi akan dilakukan evaluasi dengan memberikan tanda *ceklist* pada lembar validasi. Setelah diperoleh hasil, apabila masih terdapat kekurangan maka modul akan dilakukan revisi sesuai dengan masukan dari validator hingga modul berorientasi *reciprocal* dapat dikatakan valid dan siap untuk digunakan.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk uji coba terbatas, lokasi penelitian yang diambil adalah SDN Kedungrejo 2, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Sedangkan untuk uji coba perluasan, lokasi penelitian yang diambil adalah SDN Kedungrejo 3 dan SDN Kedungrejo 4, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

2. Subjek Penelitian

Sasaran uji coba produk modul berorientasi *reciprocal* ini adalah 5 siswa kelas III SDN Kedungrejo 2 yang dipilih secara acak, untuk uji coba luas pada seluruh siswa kelas III SDN Kedungrejo 3 berjumlah 16 siswa dan SDN Kedungrejo 4 berjumlah 24 siswa

D. Validasi Model/Produk

Validasi produk merupakan kegiatan untuk menilai suatu produk modul. Validasi produk dilakukan untuk menguji kevalidan suatu produk yang telah dikembangkan. Validasi ahli

ini akan dilakukan oleh ahli modul pembelajaran dan ahli materi pembelajaran IPA.

E. Uji Coba Model/Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba ini meliputi ujicoba terbatas dan ujicoba perluasan. Berikut tahap desain uji coba terbatas dan luas

- a) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran;
- b) Memiilih 5 siswa kelas III SDN Kedungrejo 2 sebagai sebagai subjek uji coba (uji terbatas)
- c) Memulai pembelajaran dengan memperkenalkan modul berorientasi *reciprocal* pada siswa dengan mengkaitkannya pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hiup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup yang akan dipelajari;
- d) Menjelaskan secara singkat materi secara umum dan setelah itu siswa diminta untuk mempelajari secara mandiri;
- e) Siswa diminta untuk menjelaskan materi pada teman sebangkunya;
- f) Melakukan tanya jawab dengan siswa yang berkaitan dengan struktur bumi, dan mencocokkan jawaban siswa dengan materi dalam modul berorientasi *reciprocal*;

- g) Setelah siswa mendapat pemahaman tentang ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hiup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup yang akan dipelajari siswa diminta mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuannya;
- h) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa (hasil evaluasi).

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal evaluasi dan angket. Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hiup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup yang akan dipelajari. Sedangkan angket digunakan untuk mengukur kevalidan modul berorientasi *reciprocal*, serta materi yang ada pada modul berorientasi *reciprocal*.

2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen meliputi soal evaluasi dan angket dengan kisi-kisi instrumen berupa kisi-kisi lembar angket

modul dan materi, angket respon guru, dan soal.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahapan-Tahapan Analisis Data.

a. Menentukan Kevalidan

Untuk menentukan kevalidan media dan materi, penelitian ini mengadaptasi rumus yang diungkapkan oleh Muriati (2013: 52) dalam Zunaidah dan Amin (2016: 22)

$$P = \frac{\sum(\text{seluruh skor jawab angket})}{n \times \text{tertinggi} \times \text{jml responden}} \times 100$$

Keterangan:

p = menyatakan persentase penilaian

n = menyatakan jumlah seluruh item angket

b. Menentukan Efektifitas

Dalam tahap ini efektifitas modul pembelajaran berorientasi *reciprocal* di ukur dengan instrumen. Yaitu soal evaluasi.

1. Untuk mengetahui efektifitas media dapat di ukur dari ketuntasan belajar siswa, berikut langkah-langkah yang harus dilakukan :

a. Menghitung jumlah siswa yang lulus KKM yaitu yang mendapatkan nilai lebih dari 75.

b. Mempersentase kelulusan secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KBK = \frac{\text{Siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar klasikal Sumber: Sugiono, (2016: 396)

c. Mengkonversi perhitungan pada langkah sebelumnya ke dalam skala 5 untuk menunjukkan kategori kecakapan akademik siswa secara klasikal menurut Eko Putro Widoyoko (2013:242)

2. Angket respon guru digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap modul berorientasi *reciprocal*, dalam penelitian ini mengadaptasi rumus menurut Muriati (2013:52) dalam Zunaidah dan Amin (2016:22) guna mengetahui hasil angket respon guru :

$$P = \frac{\sum(\text{seluruh skor jawab angket})}{n \times \text{tertinggi} \times \text{jml responden}} \times 100$$

Keterangan:

P= menyatakan persentase penilaian

n = menyatakan jumlah seluruh item angket

3. Norma Pengujian

Pengembangan modul berorientasi *reciprocal* ini dikatakan layak jika memenuhi validitas isi dan konstruk. Efektif jika modul berorientasi *reciprocal* dapat membantu siswa dalam memahami materi. Berhasil atau tuntas jika memenuhi kriteria hasil penelitian dari seluruh subyek penelitian.

- Modul berorientasi *reiprocal* dikatakan valid apabila memenuhi kriteria valid (61.00–80.00).
- Modul berorientasi *reciprocal* dikatakan praktis apabila memenuhi kriteria
- Modul berorientasi *reiprocal* dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar klasikal soal evaluasi belajar siswa mencapai klasifikasi minimal baik ($60\% \leq p < 80\%$)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kevalidan Modul Berorientasi *Reciprocal*

Modul berorientasi *reciprocal* materi ciri-ciri dankebutuhan makhluk hidup serta

hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dinyatakan valid, mengacu pada kriteria kevalidan menurut Muryati (2013:51) dalam Zunaidah dan Amin (2016:22), hal tersebut dapat di lihat dari hasil validasi modul yang mendapat nilai 90%, sedangkan validasi materi memperoleh nilai 85%.

Dari hasil validasi diatas maka modul berorientasi *reciprocal* dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena termasuk dalam kategori valid dan tidak memerlukan revisi. Dapat dilihat dari tabel kriteria kevalidan sebagai berikut.

Tingkat pencapaian (%)	Kategori Validitas	Keterangan
81-100	Sangat Baik	Tidak revisi/ valid
61-80	Baik	Tidak revisi/ valid
41-60	Cukup	Revisi/ tidak valid
21-40	Kurang	Revisi/ tidak valid
0-20	Sangat Kurang	Revisi/ tidak valid

2. Kepraktisan Modul Berorientasi *Reciprocal*

Kepraktisan modul berorientasi *reciprocal* materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dari dapat dilihat dari hasil angket respon guru. Pengembangan modul berorientasi *reciprocal* ini dikatakan praktis karena hasil angket respon guru dan respon siswa memperoleh skor 84% dan 93%.

3. Efektifitas Modul Berorientasi *Reciprocal*

Modul berorientasi *reciprocal* dinyatakan efektif karena hasil evaluasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,75% dan 83,75% meningkat dari nilai ulangan harian siswa (nilai leger guru) yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,4% dan 79,3%. Selain itu ketuntasan belajar klasikal siswa juga mencapai 100%.

Dari hasil nilai evaluasi dan ketuntasan belajar siswa maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan modul berorientasi *reciprocal* dapat dikatakan efektif karena

persentase ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai klasifikasi sangat baik.

Tabel kriteria kevalidan

Presentase ketuntasan	Klasifikasi
$P > 80\%$	Sangat baik
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
$20\% \leq p < 40\%$	Kurang
$p \leq 20\%$	Sangat kurang

Modul berorientasi *reciprocal* memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya adalah tampilan contoh gambar yang ada pada materi terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, penyajian gambar pada materi memiliki warna yang cerah, biaya pembuatan murah serta modul dapat digunakan berkali-kali.

IV. PENUTUP


1. Modul berorientasi *reciprocal* materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dinyatakan valid baik dari segi tampilan maupun materi dalam modul.

2. Modul berorientasi *reciprocal* materi ciri-ciri da kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dinyatakan praktis baik dari segi tampilan maupun materi dalam modul.
3. Modul berorientasi *reciprocal* materi ciri-ciri da kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dinyatakn efektif baik dari segi tampilan maupun materi dalam modul.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Azis Abdul. 2007. *Kelebihan dan kekurangan reciprocal teaching*. (Online). Tersedia http://fadrusrahmatullah.blogspot.com/2013/01/strategi_pem-belajaran-reciprocal.html (diakses pada tanggal 15 Maret 2015)
- B, Suryosubroto. 1983. *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Jakarta: Bina Aksara
- BSNP. (2006). *Senang Belajar IPA*. Jakarta : Sinar Baru.
- Cahyono, J., 2014, *Pengembangan Modul Pembelajaran Inovatif Stoikiometri Sesuai Kurikulum 2013 Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*, Skripsi, FMIPA UNIMED, Medan.
- Herawati. 2006. *Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Reciprocal teaching dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Skripsi UPI. (online). Tersedia: <http://digilib.upi.edu>. Diunggah pada Minggu 10 Maret 2013
- Iskandar, Zulrizka. 2011. *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jensen, Eric. (2011). *Brain Based Learning, Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak: Cara Baru dalam pengajaran dan Pelatihan (terjemahan Narulita Yusron)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kawedar, W. P., & Qohar, A. M. T. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 2 Kepanjaen*. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Malang. Diakses tanggal 27 Maret 2018 dari: <https://www.jurnal-online.um.ac.id>
- Laila, A. (2017). *Pengembangan Media "Audio Visual" berupa Video Animasi Sebagai Pendukung Pendekatan Sainifik Materi Piutang Wesel dan Pendiskontoan Piutang Wesel*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1).

- Mukmin, B. A. (2016). PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPA BERBASIS PROBLEM SOLVING SISWA KELAS V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 1(02).
- Palincsar, A.M. & Sullivan, A. M. 1984. *Reciprocal Teaching of Comprehension Fostering and Comprehension Monitoring Activities*. *Cognition and Instruction*.1(2): 117-175
- Palincsar, A.S., & Brown, A.L. 1984. *Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities*. *Cognition and Instruction*, 2, 117-175.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat: Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmadi, Takdir. 2011. *Hukum Lingkungan: di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel – Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rumanta, Mamandkk. 2009. *Praktikum IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santyasa, I W. 2011. *Pengembangan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Bagi Siswa SMA Dengan Pemberdayaan Model Perubahan Konseptual Berseting Investigasi Kelompok*. (online) Journal Tersedia dalam:
http://www.freewebs.com/santyasa/pdf2/PENGEMBANGAN_PEMAHAMAN_KONSEP.pdf [Diakses 09 Agustus 2013]
- Sardiyanti, R. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*. Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Tidak Diterbitkan.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian: Pendidikan & Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachman. (2001). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam: Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Widoyoko, Eko P. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Palajar.

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri


Serfikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah
Nomor : 0064/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Amrina Ayu Rosyada
NPM : 14.1.01.10.0168
Judul Artikel : PENGEMBANGAN MODUL BERORIENTASI RECIPROCAL MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP SERTA HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN PADA MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III

Diperoleh hasil dengan keunikan : 86% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3leqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyxJOB4rkxhE.html>


Kediri, 8 Februari 2019
Ka. Prodi PGSD,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201